

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perekonomian yang semakin global telah mendorong masyarakat dunia untuk lebih aktif dalam perekonomian. Di negara maju, peran aktif masyarakat dapat terlihat dari perkembangan pasar modal sebagai tempat berinvestasi. Negara berkembang seperti Indonesia pun mulai merintis kesadaran masyarakat untuk menanamkan investasi cerdas melalui instrumen sekuritas di pasar modal. Penggabungan Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia adalah salah satu langkah guna mendukung integrasi transaksi investasi di Indonesia, sekaligus sebagai edukasi yang membangun kesadaran untuk memanfaatkan pasar efek sebagai tempat berinvestasi.

Pertumbuhan ekonomi mengindikasikan adanya peningkatan produktivitas masyarakat yang memungkinkan terjadinya perputaran uang yang tinggi dalam waktu cepat. Akibatnya, tercipta aliran dana yang besar untuk diinvestasikan yang menuntut peran pasar modal untuk menyerap dana dan menyalurkannya untuk kemudian dapat meningkatkan produktivitas sektor perekonomian. Berbagai produk investasi mulai dari bebas risiko hingga berisiko telah ditawarkan kepada masyarakat. Investasi konservatif seperti produk tabungan telah lama diminati masyarakat. Namun, saat ini perkembangan produk investasi nontabungan mulai lebih diminati oleh masyarakat. Beragam produk investasi nontabungan pun bermunculan dalam rangka memenuhi kebutuhan investasi masyarakat. Beberapa produk investasi tersebut adalah saham, obligasi, opsi, reksadana, dan lain-lain yang diperjualbelikan di pasar modal.

Saat ini, berinvestasi di pasar modal bukan lagi merupakan hal yang sulit. Dukungan sistem informasi dan teknologi serta tuntutan perekonomian global turut

membantu perkembangan pasar modal sebagai tempat investasi. Investor sebagai salah satu pelaku investasi di pasar modal melakukan investasi dengan cara membeli saham suatu perusahaan atau beberapa perusahaan. Oleh karena itu, pasar modal yang kuat dan terpercaya serta memiliki dukungan teknologi informasi yang baik dapat dengan mudah menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Dalam berinvestasi, investor mengumpulkan sejumlah informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang diperoleh mendukung keputusan investor dalam menentukan produk investasi yang akan dipilih dan perusahaan yang menjadi tujuan investasi. Sumber informasi tersebut sangat beragam, bisa berasal dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi internal berasal dari dalam perusahaan seperti laporan manajemen perusahaan yang dipublikasikan, pertemuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), laporan keuangan, dan berbagai informasi lain yang bersumber langsung dari pihak internal perusahaan. Informasi eksternal berasal dari laporan-laporan lain yang dibuat oleh pihak luar perusahaan, yang umumnya dilakukan berdasarkan penelitian oleh pakar atau ahli dan lembaga-lembaga penilai. Seringkali informasi laporan keuangan mendapat perhatian utama dari investor karena merupakan informasi langsung dari perusahaan (internal).

Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan sebagai sumber informasi adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Komponen yang paling sering digunakan adalah laba yang diperoleh perusahaan dan terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan. Informasi akuntansi tentu sangat berpengaruh dalam membentuk ekspektasi investor yang pada akhirnya berpengaruh kepada harga saham perusahaan.

Menurut Ohlson (1995), laporan keuangan memberikan fungsi penting dalam melaporkan perubahan kepemilikan ekuitas perusahaan. Laporan ini termasuk unsur-unsur dasar neraca dan laporan laba rugi yang masing-masing diwakili oleh nilai buku ekuitas dan laba. Menurut Ohlson, unsur nilai buku ekuitas (*equity book value*) dan laba per saham (*earning per share*) memiliki pengaruh terhadap pembentukan harga saham perusahaan.

Dalam PSAK No.1 disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pengguna informasi laporan keuangan perusahaan terutama adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan yang sering disebut sebagai *stakeholders*. *Stakeholders* terdiri dari karyawan perusahaan (manajemen), investor, kreditur (bank), pemerintah, dan berbagai pihak lain yang memerlukan informasi perusahaan. Peranan laporan keuangan bagi para *stakeholders* ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dibutuhkan sebagai alternatif pertimbangan dalam mengambil keputusan. Investor merupakan salah satu kelompok pengambil keputusan yang menggunakan informasi akuntansi pada laporan keuangan. Oleh karena itu penting untuk menyelidiki secara luas pengaruh antara nilai perusahaan pada informasi akuntansi dengan harga saham yang dihasilkan perusahaan.

Peranan informasi akuntansi menjadi penting dalam menjembatani ketidaksimetrisan informasi yang dimiliki perusahaan dan pemegang saham. Laporan keuangan perusahaan menjadi sumber informasi yang penting dalam menilai perusahaan. Laba perusahaan merupakan informasi penting dalam menilai harga saham terkait dengan asumsi bahwa laba menggambarkan informasi tentang ekspektasi arus kas di masa depan.

Salah satu model penilaian ekuitas yang sering digunakan adalah SECM (*simple earnings capitalization model*), yaitu model yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara laba per saham terhadap harga saham.

Umumnya informasi laba menjadi kurang relevan untuk digunakan sebagai satu-satunya informasi dalam mengambil keputusan pada perusahaan dengan laba negatif. Pada perusahaan dengan laba negatif, nilai buku ekuitas memegang peranan yang lebih dibandingkan laba. Namun, bukan berarti laba menjadi tidak berguna dalam menilai perusahaan. Hanya saja diperlukan informasi lain sebagai tambahan agar investor dapat membuat keputusan yang tepat. Hal inilah yang melatarbelakangi penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Nilai Buku Ekuitas dan Laba Per Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006”.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Collins Pincus dan Xie (1999) dan penelitian Jan dan Ou (1995) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara harga saham dan laba per saham. Jan dan Ou (1995) menemukan adanya pengaruh yang *nonhomogeneous* antara harga saham dan laba per saham pada perusahaan yang mengalami keuntungan (laba positif) dan perusahaan yang mengalami kerugian (laba negatif). Jan dan Ou menyimpulkan ada hubungan negatif antara harga saham dan laba per saham pada perusahaan dengan laba negatif. Bahkan Collin Pincus dan Xie (1999) dalam penelitiannya menguatkan bahwa perbedaan hubungan tersebut memang ada dan disebut sebagai anomali koefisien negatif dalam hubungan harga dan laba per saham. Sesuai dengan penelitian tersebut, penulis bertujuan untuk mengetahui dan menemukan apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada hubungan laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan berdasarkan nilai laba yang diperoleh. Selain itu, penelitian juga bertujuan mengetahui pengaruh laba per saham dan nilai buku

ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan yang digolongkan ke dalam industri siklikal dan defensif (nonsiklikal).

I.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan pada bagian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah terdapat pengaruh antara laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham perusahaan?”. Jika terdapat pengaruh, “Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara variabel laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham berdasarkan nilai laba yang diperoleh perusahaan?”. Agar memperoleh suatu kesimpulan yang lebih baik, maka perumusan masalah juga meliputi “Bagaimanakah pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham berdasarkan pengelompokan perusahaan dalam industri siklikal dan defensif?”. Permasalahan yang terakhir adalah terkait dengan adanya perbedaan karakteristik antara kedua industri menurut hubungannya dengan keadaan ekonomi. Penulis menduga bahwa terdapat pengaruh yang berbeda antara laba dan nilai buku terhadap harga saham pada kedua industri tersebut.

Ketika suatu perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya, investor akan menggunakan informasi akuntansi yang terdapat di dalamnya untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi nilai laba menjadi perhatian utama investor sebagai representasi kesuksesan kinerja perusahaan. Selain laba per saham, informasi nilai buku ekuitas juga digunakan dalam menilai perusahaan melalui harga sahamnya. Peran dan pengaruh informasi akuntansi laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum diketahui, khususnya pada perusahaan yang mengalami laba negatif. Oleh karena itu, perumusan masalah dalam penelitian ini akan lebih ditekankan pada perbedaan pengaruh laba per saham dan nilai

buku ekuitas pada perusahaan yang mengalami laba negatif dengan membandingkannya pada perusahaan yang memiliki laba positif. Selain itu, penulis ingin membandingkan pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham perusahaan pada industri defensif dan siklikal.

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2002-2006.
- 2) Untuk mengetahui dan membandingkan pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada industri defensif dan siklikal.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan, dilihat dari nilai laba yang diperoleh perusahaan selama periode 2002-2006.
- 4) Untuk mengetahui dan membandingkan pengaruh laba per saham dan nilai buku ekuitas berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan dalam industri defensif dan siklikal.

I.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat :

- 1) Sebagai salah satu sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam analisis awal mengenai pengaruh informasi laporan keuangan terhadap harga saham untuk kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan.

- 2) Sebagai replikasi penelitian di Indonesia yang merupakan perluasan dari penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan bermanfaat dalam perkembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan informasi laporan keuangan.
- 3) Untuk memberikan gambaran mengenai analisis karakteristik industri dalam hubungannya terhadap variabel independen dan dependen penelitian. Dimana analisis karakteristik industri tersebut dapat dijadikan sumber informasi dalam melakukan analisis fundamental perusahaan.

I.5. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian akan dibatasi untuk perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2002 – 2006 dan tidak melakukan *delisting* selama periode tersebut. Perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangan dan memiliki informasi historis atas harga saham perusahaan selama terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria pemilihan sampel lebih lanjut dijelaskan pada bagian metodologi penelitian. Pembatasan periode dan ruang lingkup penelitian dilatarbelakangi oleh adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik dari segi waktu maupun biaya yang diperlukan dalam pengumpulan data.

I.6. Metodologi Penelitian

I.6.1. Data

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode waktu 2002 – 2006. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang telah ditetapkan, yaitu perusahaan yang tercatat di BEI selama

periode 2002 – 2006 dan tidak melakukan *delisting* selama periode waktu tersebut. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder berupa data historis harga saham, ringkasan laporan kinerja, dan laporan keuangan seluruh perusahaan yang tercatat di BEI selama periode penelitian dan memenuhi kriteria sebagai sampel data. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan dan ringkasan kinerja yang terdapat di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dilengkapi database JSX (*Jakarta Stock Exchange*) dan situs *Yahoo! Finance*. Data yang terkumpul kemudian digabungkan untuk membentuk data panel (*pooled data*). Data panel atau *pooled data* adalah penggabungan data *cross-section* dan *time series* ke dalam satu kumpulan data untuk dianalisa, sehingga dapat diketahui hubungan antar waktu bagi tiap individu yang menjadi obyek penelitian. Manfaat penggunaan data panel dan langkah-langkah analisis data panel lebih lanjut akan dijelaskan pada bagian ketiga, yaitu bab mengenai metodologi penelitian

I.6.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Nilai laba per saham (*earning per share*) dan nilai buku ekuitas (*equity book value*) adalah variabel independen, sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

I.6.3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian mengikuti model penelitian yang dilakukan oleh Ohlson (1995) yang berupa model regresi linier dengan dua variabel independen dan model regresi dengan variabel *dummy* yang merupakan modifikasi atas model Ohlson (1995), dibuat oleh Collins Pincus dan Xie (1999). Model ini digunakan dalam mengukur hubungan nilai antara variabel independen dengan variabel dependen. Ohlson (1995) dan Collins Pinus Xie (1999) menggunakan variabel dependen berupa harga saham serta variabel independen

berupa laba per saham dan nilai buku ekuitas. Untuk selanjutnya parameter model penelitian ditaksir menggunakan regresi atas data panel. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, maka pengujian data dan pembuatan model regresi data panel dilakukan setelah pemilihan metode regresi data panel ditetapkan. Artinya, pemilihan metode regresi data panel ditetapkan terlebih dahulu sebelum menguji permodelan untuk hipotesis pertama dan kedua penelitian. Ada tiga macam metode (pendekatan) dalam analisis data panel, yaitu *pooled least square* (pendekatan kuadrat terkecil), *fixed effect* (pendekatan efek tetap), dan *random fixed effect* (pendekatan efek acak). Satu dari ketiga metode tersebut akan digunakan dalam analisis data panel dalam penelitian ini. Pemilihan metode dilakukan melalui uji *Chow test*, *Hausman test*, dan *LM test*.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

Bab I. Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan metodologi penelitian. Di dalam pendahuluan akan dijelaskan penelitian yang dilakukan secara garis besar.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan dari teori-teori yang berhubungan dengan bidang keuangan, terutama yang terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian.

Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup penjelasan mengenai data dan juga metode pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini. Penjelasan mengenai hipotesis penelitian serta langkah sistematis dalam pengolahan data akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian ini.

Bab IV. Analisis dan Temuan

Bab ini berisi analisis dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, di dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai temuan yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut. Selain itu, kesimpulan awal penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian dan perbandingan hasil penelitian terhadap hipotesis juga akan diuraikan lebih lanjut.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian. Selain itu, di dalam bab ini juga disertakan saran-saran yang terkait dengan penelitian yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya.